

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENULISAN GAGASAN PADA ARTIKEL

Hendra¹, Alif Aditya Candra², Firdiawan Ekaputra³

Universitas Jambi

E-mail: hendra92@unja.ac.id¹, alifaditya@unja.ac.id², firdiawan.ekaputra@unja.ac.id³

Abstrak

Kegiatan pendampingan penulisan gagasan pada artikel bertujuan untuk mendampingi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, memahami konsep artikel, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menuliskan gagasannya dalam bentuk artikel. Fokus kegiatan adalah memberikan pendampingan kepada mahasiswa dalam penulisan artikel dan menerbitkannya di media online. Tahapan-tahapan kegiatan pendampingan, yakni a) perencanaan, yang terdiri dari menganalisis permasalahan, menentukan tujuan/target kegiatan dan bentuk kegiatan; b) pelaksanaan, yang terdiri dari sosialisasi/penyampaian kegiatan di kelas dan diskusi interaktif terkait permasalahan yang dianalisis; dan c) evaluasi, yang dilihat berdasarkan hasil kerja mahasiswa dalam melahirkan satu artikel. Hasil kegiatan yakni mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menuangkannya dalam artikel yang berhasil terbit di media online.

Kata kunci: *pendampingan, gagasan, berpikir kritis, artikel*

Pendahuluan

Kurikulum merupakan standar pelaksanaan pendidikan baik dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Penerapan kurikulum harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan mahasiswa di setiap era, sehingga kurikulum yang diterapkan pada satuan pendidikan selalu berkembang. Pemerintah Indonesia khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan perubahan kurikulum dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Indonesia yang sesuai dengan tuntutan jaman. Penerapan kurikulum yang berubah ternyata masih memiliki permasalahan dalam kualitas pembelajaran dan lulusan. Rendahnya kualitas pembelajaran di Indonesia dilihat dari hasil studi PISA pada tahun 2018 yang mengukur tiga kompetensi dasar, yakni sains, matematika dan membaca, menempatkan Indonesia berada pada peringkat 74 dari 79 negara yang disurvei (Meliyanti et al., 2021). Rendahnya peringkat PISA tersebut disebabkan oleh rendahnya budaya literasi masyarakat Indonesia (Nudin, 2021), sehingga diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa yaitu membekali keterampilan 4C yang terdiri dari *critical thinking* (kemampuan berpikir kritis), *collaboration* (kolaboratif), *communication* (komunikatif), dan *creative thinking* (berpikir kreatif). Kemampuan berpikir kritis mahasiswa perlu ditanamkan sejak semester awal untuk menjawab tantangan jaman. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan untuk berpikir secara intelektual, reflektif dan rasional (Ahmatika, 2017). Kemampuan berpikir kritis seseorang terdiri dari kemampuan klarifikasi dasar, dasar pengambilan keputusan, menyimpulkan,

memberikan penjelasan, perkiraan dan pengintegrasian, serta kemampuan tambahan (Nuryanti et al., 2018). Salah satu kegiatan yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa adalah penulisan artikel. Menulis artikel dapat meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa dan keterampilan menulis mahasiswa (Bakar et al., 2022).

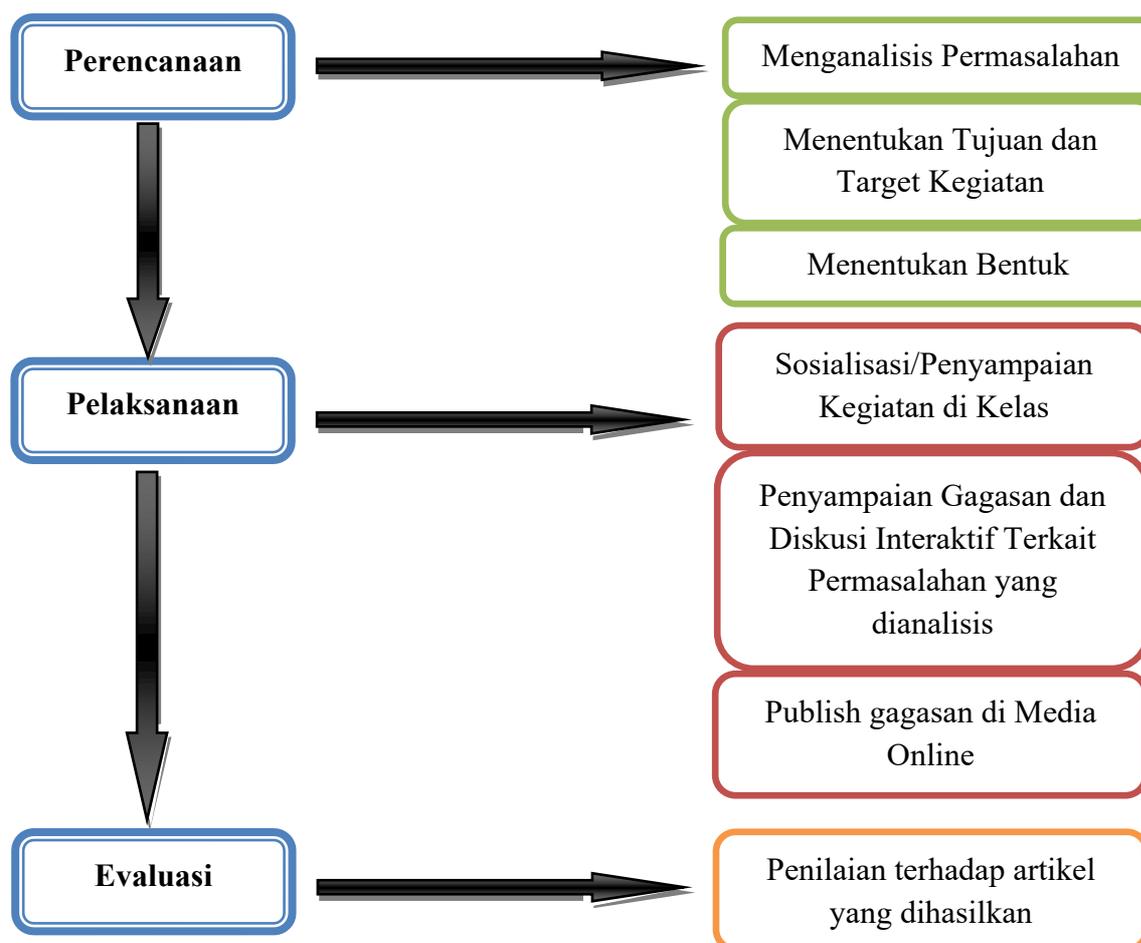
Perkembangan teknologi dan informasi menjadikan budaya menulis pada mahasiswa menjadi rendah. Mahasiswa lebih mengandalkan *copy paste* informasi yang diperoleh di internet dengan mudah. Mudahnya informasi menjadikan mahasiswa tidak termotivasi dalam menuliskan gagasannya sendiri (Ismail & Elihami, 2019). Keterampilan mahasiswa dalam membuat artikel perlu dilatih dan dikembangkan sejak tingkat awal. Artikel merupakan salah satu cara untuk menyampaikan gagasan dan pikirannya dalam bentuk tulisan melalui proses berpikir kritis dan kreatif agar dapat dibaca oleh orang lain. Menulis merupakan salah satu cara untuk menyampaikan aspirasi (Saman & Ilham Bakhtiar, 2018).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan semester 1, FKIP, Universitas Jambi, kemampuan mahasiswa dalam menuliskan gagasan dalam bentuk artikel masih terbatas. Hal ini juga terlihat dari tugas-tugas yang diberikan pada 4 pertemuan awal cenderung *copy paste* dan *text book*. Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai teknik penulisan artikel dan kebiasaan menulis suatu gagasan. Mahasiswa memiliki kemampuan yang besar dalam menemukan ide suatu artikel apabila mahasiswa mampu mengamati lingkungan dengan teliti dan mampu menuliskannya dalam suatu artikel. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan pada penelitian ini difokuskan pada pembekalan mahasiswa dalam memahami konsep artikel, meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menuliskan gagasannya dalam bentuk artikel.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan terhadap mahasiswa PPKn. Adapun peta jalan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

Bagan 1. Peta Jalan Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan



Secara umum, langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Perencanaan.

a. Menganalisis Permasalahan.

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis berbagai hal yang relevan dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, seperti nilai-nilai, dokumen RPS, model pembelajaran yang digunakan dan hal-hal relevan lain yang dibutuhkan.

b. Menentukan Tujuan dan Target kegiatan.

Tahapan berikutnya adalah penentuan tujuan dan target kegiatan. Hasil analisis berbagai dokumen dan nilai-nilai yang sudah dilakukan menjadi rujukan dalam penentuan tujuan dan target yang ingin dicapai pada tahap berikutnya. Tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatnya kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam bentuk penyampaian gagasan kritis tentang isu-isu terkini. Target yang dicanangkan adalah mahasiswa mampu menghasilkan satu gagasan dalam bentuk artikel yang kemudian akan diterbitkan pada media online.

c. Menentukan Bentuk Kegiatan.

Tahap terakhir dalam perencanaan adalah menentukan bentuk keguatan. Sesuai dengan tujuan dan target kegiatan, maka bentuk keguatan yang paling tepat adalah pendampingan penulisan gagasan dalam bentuk artikel terhadap mahasiswa. Kegiatan terintegrasi dalam mata kuliah Ilmu Kewarganegaraan. Materi Kewarganegaraan memuat banyak hal-hal yang berhubungan dengan isu-isu sosial. Oleh karena itu kegiatan pendampingan penulisan gagasan pada artikel sesuai dengan isu-isu sosial menjadi menarik untuk dilaksanakan. Kegiatan pendampingan penulisan gagasan pada artikel dilakukan pada rentang waktu 14 Oktober sampai dengan 2 Desember 2022.

2. Pelaksanaan.

a. Sosialisasi/Penyampaian Kegiatan di Kelas.

Pada tahap ini kegiatan awal adalah penyampaian rencana kegiatan pada mahasiswa sehingga mahasiswa bisa mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan ini.

b. Penyampaian Gagasan dan Diskusi Interaktif Terkait Permasalahan yang dianalisis.

Tahap ini dilakukan dengan diskusi interaktif dengan didahului penyampaian gagasan-gagasan serta membahas isu-isu sosial yang sedang berkembang. Kegiatan ditutup dengan tanya jawab yang membangun serta pemberian saran-saran untuk perbaikan artikel.

c. Publish Gagasan di media Online.

Kegiatan ini ditargetkan bisa menghasilkan artikel yang siap diterbitkan di media online sebagai bentuk penyampaian gagasan atas isu-isu sosial yang berkembang dalam konteks keilmuan.

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan melihat hasil kerja mahasiswa dalam menghasilkan artikel. Indikator keberhasilan adalah terciptanya satu artikel berkelompok yang layak di baca oleh orang banyak. Penerbitan artikel di media online menjadi nilai bonus bagi mahasiswa yang berhasil melakukan hal tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan penulisan gagasan pada artikel mahasiswa bertolak dari pentingnya gagasan-gagasan kritis mahasiswa dituangkan pada sebuah artikel. Kemampuan berpikir kritis di masa sekarang menjadi sebuah kebutuhan dalam pemecahan atau

penyelesaian suatu permasalahan. Kegiatan pendampingan merupakan kegiatan membelajarkan orang atau sekelompok orang bertitik tolak dari kebutuhan, potensi dan interaksi antar kelompok. Kegiatan pendampingan dilakukan untuk menjawab berbagai permasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan yang diperlukan (Rosidah, dkk, 2020). Sebagai generasi yang dituntut berpikir kritis, mahasiswa membutuhkan pendampingan dalam proses berpikir kritis agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Adapun tahapan kegiatan pendampingan yang dilakukan adalah:

1. **Perencanaan.**

Tahap perencanaan sangat krusial dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini karena dengan perencanaan yang baik, maka tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Langkah-langkah dalam perencanaan kegiatan pendampingan adalah:

a. Menganalisis Permasalahan.

Langkah awal adalah menganalisis permasalahan yang akan ditindaklanjuti melalui kegiatan pendampingan. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai macam hal, mulai dari nilai-nilai tugas mahasiswa pada pertemuan 1 sampai 8 di mata kuliah Kewarganegaraan, dokumen RPS, hingga kemampuan mahasiswa dalam tugas dan diskusi kelompok.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis mahasiswa perlu diasah lagi dan dituangkan dalam bentuk artikel. Hal ini dinilai penting sebagai variasi langkah dalam melatih berpikir kritis mahasiswa sehingga selain bisa menyampaikangagasan secara verbal, mereka mampu menuliskan gagasan yang layak diketahui dan di baca oleh khalayak ramai.

b. Menentukan Tujuan dan Target kegiatan.

Tujuan dan target kegiatan yang ingin dicapai dituangkan dalam dokumen RPS. Tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatnya kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam bentuk penyampaian gagasan kritis tentang isu-isu terkini. Selanjutnya mahasiswa ditargetkan mampu menghasilkan satu gagasan dalam bentuk artikel yang kemudian akan diterbitkan pada media online.

c. Menentukan Bentuk Kegiatan.

Berdasarkan tahapan-tahapan sebelumnya, maka kegiatan pendampingan dipandang sebagai langkah yang paling tepat dalam melatih mahasiswa untuk meningkatkan kemamuan berpikir kritisnya dalam bentuk artikel. Kegiatan ini direncanakan dapat dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan pada akhir semester ganjil 2022.

2. **Pelaksanaan.**

a. Sosialisasi/Penyampaian Kegiatan di Kelas.

Kegiatan awal dari Pendampingan adalah sosialisasi atau penyampaian kegiatan di kelas. Kegiatan ini dilakukan pada 14 Oktober 2022. Dalam kegiatan sosialisasi ini, dijelaskan tentang bentuk kegiatan yang akan dilakukan, tujuan dan target kegiatan serta proses penilaian terhadap artikel yang akan dibuat. Untuk mengefektifkan kegiatan, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari dua orang perkelompok.

Hal ini selain membuat kegiatan lebih maksimal, mahasiswa mempunyai teman untuk bertukar pikiran dan ide tentang apa yang akan mereka jadikan sebagai bahan untuk artikel.

- b. Penyampaian Gagasan dan Diskusi Interaktif Terkait Permasalahan yang dianalisis.
- Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah diskusi interaktif terhadap topik-topik kewarganegaraan dan isu-isu sosial. Masing-masing kelompok menyampaikan topik dan isu-isu yang kemudian di bahas secara bersama-sama. Isu-isu ini kemudian dikomtari dan dianalisis dengan diskusi interaktif. Selain itu kritik dan saran juga diberikan sebagai bagian dari penyempurnaan gagasan yang akan dituangkan dalam artikel. Pada tahap ini juga artikel dibahas tidak hanya sekedar dari isi, tapi juga dalam penulisan. Sebab tulisan yang layak dibaca harus memenuhi kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Diskusi dilakukan setiap minggu dalam rentang waktu 14 Oktober sampai 2 Desember 2022.



Gambar 1. Penyampaian Gagasan dalam Diskusi



Gambar 2. Mahasiswa Mendengarkan Gagasan



Gambar 3. Proses Penyampaian Pendapat dalam Diskusi Interaktif

c. Publish Gagasan di media Online.

Kegiatan ini ditargetkan bisa menghasilkan artikel yang siap diterbitkan di media online sebagai bentuk penyampaian gagasan atas isu-isu sosial yang berkembang dalam konteks keilmuan. Adapun dalam pelaksanaannya mahasiswa yang terdiri dari 15 Kelompok berhasil membuat 15 artikel dengan 13 diantaranya diposting di media online. Adapun beberapa artikel yang terbit di media online dapat di lihat dalam gambar berikut.

Beranda > Artikel >

Penurunan Rasa Nasionalisme, Sebabkan Penyimpangan Peran Dalam Kewarganegaraan

admin - Artikel

4 Desember, 2022



Gambar 4. Contoh Artikel Mahasiswa yang Terbit di Media Online 1 (sumber: sr28jambinews.com)

Submitted: 26 Maret 2023	Revised: 10 April 2023	Accepted: 17 April 2023
--------------------------	------------------------	-------------------------



Gambar 5. Contoh Artikel Mahasiswa yang Terbit di Media Online 3 (sumber: radarjambi.co.id)



Gambar 6. Contoh Artikel Mahasiswa yang Terbit di Media Online 4 (sumber: radarjambi.co.id)

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan berpatokan pada keberhasilan mahasiswa dalam melahirkan satu artikel kritis yang layak dibaca oleh khalayak ramai. Selain itu mahasiswa juga diharapkan dapat menerbitkan artikel yang sudah dibuat dalam media online. Berdasarkan hasil laporan mahasiswa, ada 13 artikel yang berhasil terbit di dua media online, yakni radarjambi.co.id dan sr28jambinews.com. Sementara dua kelompok lain tetap membuat artikel yang sebenarnya juga bernilai informative dan gagasannya layak untuk disebar.

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan penulisan gagasan pada artikel bertujuan sebagai pembekalan mahasiswa dalam memahami konsep artikel, meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menuliskan gagasannya dalam bentuk artikel. Kemampuan berpikir kritis merupakan modal yang sangat penting di era sekarang dalam memecahkan berbagai permasalahan kehidupan. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menuangkan gagasan kritis dalam bentuk artikel yang diterbitkan di media online. Kegiatan pendampingan berlangsung selama kurang lebih dua bulan dengan tahapan-tahapan: a) perencanaan, yang terdiri dari menganalisis permasalahan, menentukan tujuan/target kegiatan dan bentuk kegiatan; b) pelaksanaan, yang terdiri dari sosialisasi/penyampaian kegiatan di kelas dan diskusi interaktif terkait permasalahan yang dianalisis; dan c) evaluasi, yang dilihat berdasarkan hasil kerja mahasiswa dalam melahirkan satu artikel berkelompok. Kegiatan pendampingan ini adalah salah satu langkah yang dapat dilakukan dengan membimbing mahasiswa dalam menuangkan gagasan, ide dan kreativitas mahasiswa dalam bentuk artikel yang layak di baca oleh orang lain. Bagi mahasiswa, diharapkan kegiatan ini tidak hanya berhenti pada tahap menghasilkan satu artikel saja. Mahasiswa hendaknya mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menuangkan gagasan-gagasan dalam bentuk artikel yang bernilai informatif sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Daftar Pustaka

- Ahmatika, D. (2017). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Pendekatan Inquiry/Discovery. *Jurnal Euclid*, 3(1), 394.
- Bakar, A., Sanova, A., Yusnaidar, Y., & Ekaputra, F. (2022). Meningkatkan Keterampilan Guru SMAN 2 Sungai Penuh Dalam Mempublikasikan Artikel Ilmiah Ke Jurnal Bereputasi. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 489–496. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.866>
- Ismail, & Elihami. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12–20. <https://doi.org/10.33487/Copyright@2019>
- Meliyanti, Raraswati, P., Hidayat, D. N., & Aryanto, S. (2021). Kajian Literatur: Perkembangan Literasi dan Numerasi di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6504–6512.
- Nudin. (2021). Peran Guru dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V di MIN 2 Baubau. *Jurnal Al Qiyam*, 2(1), 181–187. <https://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam>
- Nuryanti, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 155–158. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Saman, A., & Ilham Bakhtiar, M. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP Andi Matappa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39–43.
- Rosidah, Ilmiyatur, dkk. (2020). Pendampingan Pembelajaran Serta Upaya Peningkatan Fasilitas Pendidikan di Desa Kraton Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2020